

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN SIKAP MANDIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Siti Juhariyah

sjuhariyah1407@gmail.com

Dewi Urip Wahyuni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to understand and analyze the influence of entrepreneurship knowledge and independent attitude of traders to their entrepreneurship interest in Bratang Binangun culinary tourism center with the samples of 47 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. This intended to calculate the magnitude of regression coefficient to show the magnitude of influence of entrepreneurship knowledge variable and independent attitudes toward entrepreneurship interest. While the F test was used to test the feasibility of the research model. F test result indicated that the regression model could be used to predict the entrepreneurship interest. The hypothesis testing applied t test by using SPSS version 20 software. The result showed that the entrepreneurship knowledge variable had positive and significant influence to the entrepreneurship interest with the value equal to 2,841. While independent attitude variable had positive and significant influence to the entrepreneurship interest with the value equal to 5,730.

Keywords: Entrepreneurship knowledge, independent attitude, entrepreneurship interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun dengan jumlah sampel sebesar 47 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menghitung besarnya koefisien regresi guna menunjukkan besarnya pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Sedangkan uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam penelitian. Hasil pengujian uji F menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat berwirausaha. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian uji t dengan menggunakan software SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 2,841. Sedangkan untuk variabel sikap mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai sebesar 5,730.

Kata kunci : pengetahuan kewirausahaan, sikap mandiri, minat berwirausaha.

PENDAHULUAN

Berkembangnya Industri UKM di Indonesia menjadi daya tarik sendiri saat ini. Salah satu peluang UKM yang banyak diminati oleh masyarakat adalah usaha kuliner. Usaha kuliner dapat dibidang tidak mudah dijalankan karena membutuhkan pengetahuan, inovasi dan kreativitas yang tinggi agar dapat bersaing dan memiliki strategi yang tepat untuk keberlangsungan dari usaha kuliner tersebut. Keberadaan UKM selama ini terbukti dapat diandalkan sebagai pengaman di masa krisis, melalui cara memberikan kesempatan kerja, meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengurangi atau mengatasi pengangguran dan nilai tambah dalam kegiatan ekonomi suatu negara. Dunia bisnis dalam usaha kuliner mempunyai resiko dan ketidakpastian antara keberhasilan dan kegagalan sehingga diperlukan pengetahuan dan sikap mandiri yang baik. Hal ini membantu proses pemulihan

perekonomian nasional dan sekaligus memberi dukungan nyata terhadap pemerintah daerah dalam melaksanakan otonomi pemerintah.

Pengetahuan kewirausahaan menurut Anggraeni dan Harnanik (2015) adalah keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan sangat penting dalam memulai usaha baru karena mempunyai tanggung jawab yang besar di dalam lingkungan sekitar, masyarakat dan kehidupan diri sendiri.

Menurut Paulina dan Wardoyo (2012) sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seorang yang tidak mudah bergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya. Seseorang yang memiliki sikap mandiri mampu berinisiatif dalam segala hal memperoleh kepuasan dari kegiatan usaha yang dikerjakan, berfikir secara kritis dan inovatif terhadap sesuatu yang dikerjakan dalam pengambilan keputusan.

Minat berwirausaha menurut Kasmir (2011:19) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Setiap orang mempunyai minat untuk berwirausaha karena hasil finansial dari bisnis usaha dapat mengganti kerugian waktu dan dana yang telah dikeluarkan, serta bebas menjalankan usahanya ketika membuat keputusan. Minat berwirausaha juga diperlukan adanya soft skills yang tinggi, karena menjadi seorang wirausahawan dibutuhkan pengetahuan dan sikap mandiri yang kuat.

Selama dua tahun terakhir pemerintah kota Surabaya melakukan pembangunan terhadap pedagang dengan memusatkan menjadi satu wilayah yakni sentra wisata kuliner yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Rendahnya minat berwirausaha para pedagang disebabkan oleh pengetahuan kewirausahaan yang dianggap hanya didapatkan pada jenjang pendidikan saja. Hal ini terbukti sebagian besar para pedagang hanya lulusan dari SMP hingga SMA/SMK. Sehingga tidak dapat mengelola informasi dengan baik mengenai pengetahuan kewirausahaan dan cara untuk mengatasi pesaing. Begitu juga dengan sikap para pedagang yang tidak dapat memanfaatkan kesempatan yang ada. Hal ini terbukti bahwa para pedagang hanya berjualan di sentra wisata kuliner yang di berikan fasilitas tempat oleh Pemkot. Sehingga tidak ada perkembangan dan kemajuan yang nampak pada usaha penjualannya. Para pedagang berfikir bahwa untuk berwirausaha akan dihadapkan pada situasi yang tidak pasti, dibutuhkan modal yang besar, penuh dengan tantangan, penghasilannya tidak tetap, banyak resiko sehingga para pedagang takut mengalami kegagalan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha?, Apakah Sikap Mandiri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha?

Dengan melihat rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, Untuk mengetahui pengaruh Sikap Mandiri terhadap Minat Berwirausaha.

TINJAUAN TEORITIS

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan Kewirausahaan adalah mengelola seluruh informasi tentang pengalaman, keahlian sumber daya manusia secara individu. Pengertian pengetahuan kewirausahaan menurut Hendrawan dan Sirine (2017) pengetahuan merupakan salah satu faktor kognitif yang merupakan kemampuan menghafal, mengingat sesuatu atau melakukan pengulangan suatu informasi yang sudah diresapi atau ditangkap. Sedangkan menurut Daryanto (2012: 2) kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan

peluang. Menurut Anwar (2014: 4) pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pengetahuan yang merupakan hasil uji coba di lapangan, dikumpulkan, diteliti dan dirangkai sebagai sumber informasi yang berguna bagi orang lain yang membutuhkannya sehingga kewirausahaan bisa di masukkan ke dalam disiplin ilmu, baik itu yang bersifat teori maupun yang bersifat empiris.

Pengetahuan kewirausahaan dapat diukur dengan beberapa indikator, Puspitaningsih (2014) mengemukakan bahwa terdapat tiga indikator untuk mengukur pengetahuan kewirausahaan, yaitu: pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, pengetahuan aspek-aspek usaha.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki beberapa ciri-ciri kewirausahaan, Suryana (2006: 30-37) secara umum seorang wirausaha memiliki ciri-ciri, yaitu: motif berprestasi tinggi, perspektif ke depan, kreativitas tinggi, sifat inovasi tinggi, komitmen terhadap pekerjaan, tanggung jawab, kemandirian atau ketidaktergantungan pada orang lain, keberanian mengambil resiko, selalu mencari peluang, jiwa kepemimpinan, kemampuan manajerial dan kemampuan personal.

Sikap Mandiri

Sikap mandiri adalah reaksi seseorang mengenai perasaan, kecenderungan untuk tidak bergantung pada orang lain. Sikap menurut Rahman (2014:149) sikap adalah sebagai kombinasi dari reaksi kognitif, afektif dan kecenderungan perilaku atau sebagai penilaian positif atau negatif terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan menurut Suprpti (2010: 135) mendefinisikan sikap sebagai suatu ekspresi perasaan seseorang yang merefleksikan kesukaan atau ketidaksukaannya terhadap suatu objek. menambahkan individu yang mandiri adalah yang berani mengambil keputusan dilandasi oleh pemahaman akan segala konsekuensi dari tindakannya (Ali dan Asrori, 2010).

Sikap mandiri diukur dengan beberapa indikator, Menurut Paulina dan Wardoyo (2012) menyatakan bahwa terdapat lima indikator, yaitu: pengambilan inisiatif, mengatasi rintangan lingkungan, memperbaiki kepribadian, kepuasan kerja, mandiri dalam mengerjakan tugas.

Sikap mandiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, Azwar (2013: 30) menyimpulkan bahwa ada enam faktor yang mempengaruhi sikap mandiri, yaitu: pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama dan faktor emosional.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang dalam menciptakan usaha baru dengan keyakinan pada diri sendiri untuk berhasil di kemudian hari. Slameto (2010: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Alma (2013: 24) wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang atau jasa, dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan baku baru. Menurut Nugrahaningsih dan Muslim (2016) minat berwirausaha adalah kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan dengan sumber daya yang terbatas.

Minat berwirausaha diukur dengan beberapa indikator, Menurut Hendrawan dan Sirine (2017) mengemukakan bahwa terdapat enam indikator, yaitu: kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, keyakinan kuat atas kekuatan sendiri, sikap jujur dan tanggung jawab, ketahanan fisik mental ketekunan keuletan bekerja dan berusaha, pemikiran kreatif dan konstruktif dan berorientasi ke masa depan dan berani mengambil resiko.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, Menurut Basrowi (2014: 64-66) menyatakan dengan dua faktor sebagai berikut: faktor internal terdiri dari motivasi, kemampuan, perasaan senang dan faktor eksternal terdiri dari keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah.

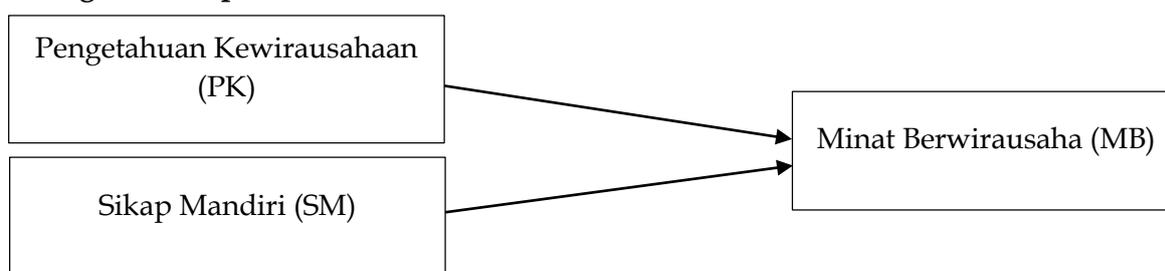
Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha

Pengetahuan sangat diperlukan karena dapat menentukan keberhasilan seseorang. Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu peluang sehingga menciptakan dan memanfaatkan kesempatan yang ada. Pengetahuan yang dimiliki seseorang dalam minat berwirausaha adalah dapat menganalisa peluang usaha dan melaksanakan usaha tersebut. Pengetahuan kewirausahaan diperoleh seseorang dari jenjang pendidikan, tetapi juga diperoleh dari sumber lainnya seperti seminar, televisi, radio dan surat kabar. Bekal pengetahuan yang di dapat diharapkan menumbuhkan minat berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya dan juga orang lain. Sumber pengalaman dan pengetahuan mempunyai tujuan mengidentifikasi peluang usaha dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di masyarakat sekitar serta mampu merencanakan sekaligus mengelola usaha kecil menengah dalam bidangnya sehingga diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Aprilianty (2012) bahwa proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan.

Pengaruh Sikap Mandiri dengan Minat Berwirausaha

Sikap mandiri merupakan perilaku dan mental yang memungkinkan seseorang untuk melakukan segala sesuatu dengan jujur dan benar atas dorongan dirinya sendiri dan kemampuan mengatur dirinya sesuai dengan hak dan kewajibannya, sehingga dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya serta bertanggung jawab terhadap segala keputusan yang telah diambilnya melalui pertimbangan. Menumbuhkan kemandirian seseorang perlu dilakukan latihan ketrampilan agar mampu bersaing, berusaha untuk tidak mengandalkan seseorang dalam usaha yang di jalankan, mempunyai sikap disiplin yang tinggi agar dapat menghargai setiap waktu, sehingga seseorang diharapkan memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan. Sikap mandiri adalah bentuk pemberdayaan diri untuk bisa menghasilkan karya atau peluang usaha atau kesempatan yang bermanfaat untuk kehidupan yang akan datang. Hasil penelitian ini relevan dengan pendapat Paulina dan Wardoyo (2012) bahwa sikap mandiri adalah keinginan dan perilaku seseorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.

Kerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Penelitian Terdahulu

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

| No | Penelitian/ Tahun | Variabel Independen | Variabel Dependen | Hasil Penelitian |
|----|----------------------------------|--|-----------------------|---|
| 1 | Kristina <i>et al.</i> (2015) | X ₁ Pengetahuan Kewirausahaan X ₂ Prestasi Praktik Kerja | Minat Berwirausaha | Berdasarkan hasil analisis data diketahui: - Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel pengetahuan kewirausahaan dan prestasi praktik kerja terhadap minat. |
| 2 | Anggraeni dan Harnanik (2015) | X ₁ Pengetahuan Kewirausahaan X ₂ Lingkungan Keluarga | Minat Berwirausaha | berdasarkan hasil analisis data diketahui: - Ada pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. |
| 3 | Lestari <i>et al.</i> (2016) | X ₁ Sikap Mandiri X ₂ Lingkungan Keluarga X ₃ Motivasi | Minat Berwirausaha | Berdasarkan hasil analisis data diketahui: - Bahwa sikap mandiri lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. - Secara berganda sikap mandiri lingkungan keluarga dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. |
| 4 | Hendrawan dan Sirine (2017) | X ₁ Sikap Mandiri X ₂ Motivasi X ₃ Pengetahuan Kewirausahaan | Minat Berwirausaha | - Sikap mandiri dan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Pengaruh utama dalam membangun minat untuk berwirausaha adalah pengetahuan tentang kewirausahaan. |

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Jenis penelitian ini kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode survey merupakan suatu metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket.

Kuesioner dirancang untuk mendapatkan informasi spesifik dari responden yang digunakan sebagai data primer. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan alat statistik yang relevan dengan hipotesis yang diajukan. Populasi dalam penelitian ini adalah 47 pedagang di sentra wisata kuliner bratang binangun.

Teknik Pengambilan Sampel

Mengingat jumlah populasi yang relatif sedikit yaitu 47 pedagang, maka semua pedagang Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun yang berjumlah 47 orang akan di teliti semuanya. Cara pengambilan sampel tersebut dinamakan teknik total sampling. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sugiyono (2010: 84) yang menyatakan teknik total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dengan melakukan wawancara langsung kepada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun, peneliti menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Menurut Menurut Sugiyono (2010: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek, dan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan adalah:

1. Variabel Independen (variabel bebas)
 - a. Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang mengenai proses identifikasi, mengembangkan dan membawa visi berupa ide inovatif, peluang dan cara menjalankan sesuatu sehingga menciptakan usaha baru.
 - b. Sikap mandiri adalah pikiran seseorang terhadap sesuatu dalam keadaan tidak bergantung kepada orang lain.
2. Variabel Dependen (variabel terikat)
 - a. Minat berwirausaha adalah dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada beberapa hal tertentu atau kegiatan.

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Pengertian lain dari validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Menurut Azwar (2015:8) validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Menurut Azwar (2015:8) Alat ukur dengan validitas tinggi berarti mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga memberikan keyakinan bahwa data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrument dikatakan valid jika mempunyai validitas yang tinggi yaitu correlation r hitung $>$ r tabel sebaiknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah dengan nilai correlation r hitung.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur, reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Menurut Ghozali (2008:41) reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang

merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dapat menggunakan metode alfa cronbach, dengan cerita alfa cronbach dari masing-masing variabel lebih dari 0.60 maka alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran ini berpengaruh dalam melibatkan satu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Ghazali (2011:96) dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$MB = a + b_1PK + b_2SM + e$$

Keterangan:

MB = Variabel dependen minat berwirausaha

a = Konstanta

PK = Variabel independen pengetahuan kewirausahaan

SM = Variabel independen sikap mandiri

$b_1; b_2$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas (PK, SM)

e = Standart error

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas menguji apakah dalam sebuah model regresi, baik variabel dependen maupun variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Santoso (2009:214) model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Menurut Ghazali (2011:105) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut jika nilai variance inflation factor (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance (TOL) tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas $VIF = 1$ atau tolerance, jika $VIF = 10$ maka tolerance = $1/10 = 0,1$ (Ghozali, 2011:106).

Uji Heterokedastisitas

Deteksi adanya heterokedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik, dimana sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu Y adalah residual dari $(Y \text{ prediksi} - Y \text{ sebelumnya})$ yang telah di studentized. Dasar dalam pengambilan keputusan:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur bergelombang, melebar kemudian menyempit maka terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2011:139).

Uji Kelayakan Model

Pengujian Signifikan secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011: 97) pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F dengan tingkat α sebesar 5% untuk mengetahui apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh hubungan signifikan yang sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menggunakan taraf signifikannya sebesar 0,05 atau 5% dan menggunakan suatu kriteria uji F dalam penelitian ini dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $F \leq 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.
- b. Jika nilai signifikan $F \geq 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat digunakan untuk analisis berikutnya.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menggunakan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ghozali (2011: 97) Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Kriteria pengujian apabila R^2 berada diantara 0 dan 1, berarti:

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah memiliki hubungan yang sangat kuat dan variabel bebas lain yang mempengaruhi variabel terikat semakin kecil.
- b. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah memiliki hubungan yang sangat lemah dan variabel bebas lain yang mempengaruhi variabel terikat semakin bebas.

Perumusan Hipotesis

Uji t (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk membuktikan apakah pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri berpengaruh terhadap minat berwirausaha (studi pada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun). Untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat signifikan atau tidak. Menurut (Ghozali: 2016: 171) uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun level signifikan (α) nya adalah sebesar 5%.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Dari perhitungan menggunakan SPSS yang ditunjukkan pada Tabel 2 bahwa semua butir pernyataan yang mengukur variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri dan minat berwirausaha, keseluruhan item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini terjadi karena keseluruhan item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | Pearson Correlation | r tabel | Keterangan |
|--------------------------------|-------------------|---------------------|---------|------------|
| Pengetahuan Kewirausahaan (PK) | PK _{1.1} | 0,922 | 0,288 | Valid |
| | PK _{1.2} | 0,913 | 0,288 | Valid |
| | PK _{1.3} | 0,866 | 0,288 | Valid |
| Sikap Mandiri (SM) | SM _{2.1} | 0,697 | 0,288 | Valid |
| | SM _{2.2} | 0,811 | 0,288 | Valid |
| | SM _{2.3} | 0,775 | 0,288 | Valid |
| | SM _{2.4} | 0,761 | 0,288 | Valid |
| | SM _{2.5} | 0,787 | 0,288 | Valid |
| Minat Berwirausaha (MB) | MB _{1.1} | 0,832 | 0,288 | Valid |
| | MB _{1.2} | 0,586 | 0,288 | Valid |
| | MB _{1.3} | 0,918 | 0,288 | Valid |
| | MB _{1.4} | 0,534 | 0,288 | Valid |
| | MB _{1.5} | 0,922 | 0,288 | Valid |
| | MB _{1.6} | 0,640 | 0,288 | Valid |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Keterangan |
|---------------------------|----------------|------------|
| Pengetahuan kewirausahaan | 0,884 | Reliabel |
| Sikap mandiri | 0,820 | Reliabel |
| Minat berwirausaha | 0,837 | Reliabel |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang digunakan dalam model penelitian yaitu pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha. Dari pengujian yang telah dilakukan melalui regresi berganda diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | |
| 1 | (Constant) | .699 | | .408 | | 1.715 | .093 |
| | PK | .225 | | .079 | .299 | 2.841 | .007 |
| | SM | .608 | | .106 | .602 | 5.730 | .000 |

a. Dependent Variable: MB

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 4 dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

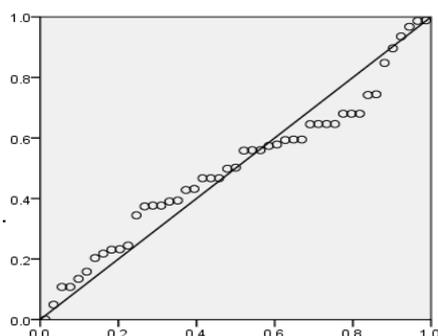
$$MB = 0,699 + 0,225PK + 0,608SM + e$$

1. Konstanta sebesar 0,699 menunjukkan bahwa jika pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri = 0 atau tidak ada, maka minat berwirausaha akan sebesar 0,699.
2. Koefisien regresi untuk variabel pengetahuan kewirausahaan sebesar 0,225. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel PK mempunyai hubungan searah dengan minat berwirausaha. Artinya apabila pengetahuan kewirausahaan meningkat sebesar satu-satuan akan diikuti dengan meningkatnya minat berwirausaha sebesar 0,225 dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstan.
3. Koefisien regresi untuk variabel sikap mandiri sebesar 0,608. Koefisien positif menunjukkan bahwa variabel SM mempunyai hubungan searah dengan minat berwirausaha. Artinya apabila sikap mandiri meningkat sebesar satu-satuan akan diikuti dengan meningkatnya minat berwirausaha sebesar 0,608 dengan asumsi variabel bebas lain dalam keadaan konstan.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan grafik normalitas disajikan dalam gambar berikut:



Sumber: Data diolah tahun 2018

Gambar 2

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

Berdasarkan hasil grafik plot normal dapat diketahui berada di sepanjang garis 45°, hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa data pada model tersebut berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

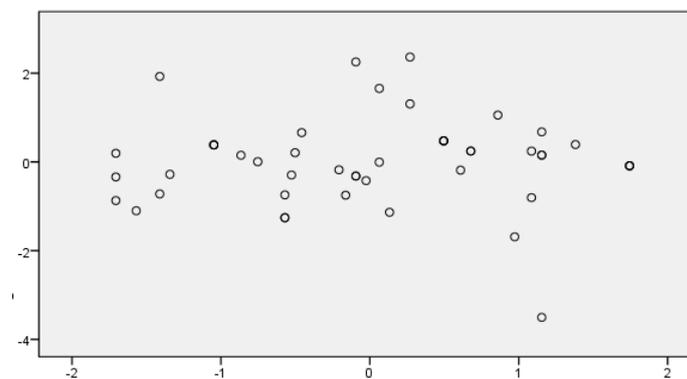
| Variabel | Collinearity Statistics | | Keterangan |
|--------------------------------|-------------------------|-------|-----------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Pengetahuan Kewirausahaan (PK) | 0,777 | 1,287 | Non Multikolinearitas |
| Sikap Mandiri (SM) | 0,777 | 1,287 | Non Multikolinearitas |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Berdasarkan pada Tabel 5 diatas terlihat bahwa nilai tolerance mendekati angka 1 dan nilai variance inflation factor (VIF) lebih rendah dari 10 untuk setiap variabel. Hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas, sehingga seluruh variabel independen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Grafik pengujian heteroskedastisitas disajikan dengan menggunakan grafik *scatterplot* sebagai berikut:



Sumber: Data diolah tahun 2018

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 3 grafik scatterplot terlihat titik-titik yang menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola yang jelas tersebar diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan heterokedastisitas pada model penelitian ini.

Hasil Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah substruktur model yang digunakan telah layak atau dinyatakan baik, sehingga dapat dipastikan apakah model tersebut dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah jika angka signifikan (sig) hasil perhitungan lebih kecil dibandingkan taraf signifikan 0,05, maka dikatakan layak untuk digunakan. Hasil uji F model regresi dapat dilihat pada Tabel 6, sebagai berikut:

Tabel 6
Uji F
ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 7.809 | 2 | 3.904 | 36.202 | .000 ^a |
| | Residual | 4.746 | 44 | .108 | | |
| | Total | 12.554 | 46 | | | |

a. Predictors: (Constant), SM, PK

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai Fhitung dengan tingkat signifikansi 0,000 (di bawah 0,05) sebesar 36,202. Berdasarkan tingkat signifikansinya, maka disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri layak untuk dilakukan dalam penelitian karena mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 7
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .789 ^a | .622 | .605 | .32841 | 2.053 |

a. Predictors: (Constant), SM, PK

b. Dependent Variable: MB

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan nilai R sebesar 0,789. Hal ini berarti bahwa hubungan atau korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah cukup kuat karena > 0,05. Nilai R Square sebesar 0,622 atau 62,2%, ini menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha yang dapat dijelaskan variabel pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri adalah sebesar 62,2%, sedangkan sisanya 37,8% dijelaskan faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan. Jika signifikan < 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Sedangkan jika

nilai signifikan > 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Dari tabel pengujian hipotesis secara parsial didapat hasil uji t seperti yang tersaji pada Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t

| Variabel | t | Sig. |
|---------------------------|-------|------|
| Pengetahuan Kewirausahaan | 2.841 | .007 |
| Sikap Mandiri | 5.730 | .000 |

Sumber: Data Primer diolah tahun 2018

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda yang tercantum pada Tabel 7, maka hasilnya memberikan pengertian bahwa :

1. Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat berwirausaha
Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 16, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk pengetahuan kewirausahaan adalah $\alpha = 0,007 < 0,05$ menandakan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga H1 yang menyatakan dugaan adanya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha diterima.
2. Pengaruh Sikap mandiri terhadap Minat berwirausaha
Hasil perhitungan Tabel 16, diperoleh nilai koefisien regresi bernilai positif dan nilai signifikansi untuk sikap mandiri adalah $\alpha = 0,000 < 0,05$ menandakan bahwa sikap mandiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga H2 yang menyatakan dugaan adanya pengaruh sikap mandiri terhadap minat berwirausaha diterima.

Pembahasan

Berikut ini adalah pembahasan dari masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya pedagang Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun sebagian besar memiliki pengetahuan kewirausahaan cukup baik. Hal ini membuat para pedagang Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun akan terbuka wawasan mengenai kewirausahaan sehingga menumbuhkan minat dalam dirinya sendiri untuk berwirausaha dan mampu mengelola dengan baik usaha yang di jalannya. Pengetahuan para pedagang terhadap kewirausahaan tidak hanya di dapatkan pada pendidikan saja, tetapi bagaimana para pedagang memahami seluruh karakteristik dalam dunia usaha, sehingga dapat berfikir secara kreatif dan inovatif serta menciptakan dan memanfaatkan kesempatan yang ada dan mampu menghadapi para pesaing.

Pengaruh Sikap Manditi Terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap mandiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Artinya pedagang Sentra Wisata Kuliner Bratang Binangun dalam meningkatkan minat berwirausaha dipengaruhi oleh kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan sendiri, berani mengambil keputusan meski belum mengetahui hasilnya, memiliki kepribadian yang baik serta bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, serta mampu menyelesaikan sendiri rintangan yang terjadi di sekitar lingkungan. Menumbuhkan kemandirian setiap individu perlu dilakukan latihan ketrampilan agar mampu bersaing dan berusaha untuk tidak mengandalkan seseorang dalam usaha yang

dijalankan. Sehingga setiap individu diharapkan memiliki sikap pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan.

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Simpulan

Berdasarkan pada hasil pembahasan, maka dapat dijelaskan kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun, dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang tinggi menjadikan individu lebih kreatif dan semakin besar untuk membuka peluang usaha baru sehingga minat berwirausaha yang dicapai pada setiap individu menjadi meningkat.

Sikap mandiri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha pada pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun, dengan adanya sikap mandiri membuat individu merasa terdorong untuk bisa hidup mandiri sehingga menjadikan usaha tersebut maju dan berkembang.

Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri, sehingga penelitian ini belum mencakup keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha.

Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban dari responden tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka dapat diambil saran-saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut:

Bagi pedagang sentra wisata kuliner bratang binangun diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam berwirausaha, hal ini dikarenakan pada penelitian ini pengetahuan berwirausaha mempunyai pengaruh yang paling kecil terhadap minat berwirausaha.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian di luar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini seperti lingkungan keluarga, motivasi dan faktor-faktor lainnya sehingga penelitian tentang minat berwirausaha dapat mencapai kesempurnaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M dan M. Asrori. 2010. *Psikolog Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Alma, B. 2013. *Kewirausahaan*. Alfabeta. Jakarta.
- Anggraeni, B dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*. X(1): 42-52.
- Anwar, M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan Teori dan Aplikasi*. Edisi 1. Prenadamedia. Jakarta.

- Aprilianty, E. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 2(3).
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2. Penerbit Pelajar. Yogyakarta.
- _____. 2015. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi 4. Cetakan 5. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Basrowi. 2014. *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Gava Media. Yogyakarta.
- Ghozali. 2008. Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos 16.0. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- _____. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- _____. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hendrawan, J, S dan H. Sirine. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri Motivasi Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. 02(03).
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kristina, D., Susilaningsih, dan N. Hamidi. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Tata Arta UNS*. 1(3).
- Lestari, A., A. B. Hasiolan, dan M. M. Minarsih. 2016. Pengaruh Sikap Mandiri Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak). *Journal Of Management*. 2(2).
- Nugrahaningsih, H dan R. Muslim. 2016. Pengaruh Kepribadian Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Perencanaan Strategi Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Jurnal Online Internasional dan Nasional*. 3(2).
- Paulina, I dan Wardoyo. 2012. Pengaruh Kecerdasan Emosi Sikap Mandiri Dan Lingkungan Terhadap Intense Berwirausaha Pada Mahasiswa Universitas Gunadarma. *Jurnal Dinamika Manajemen*. 3(1).
- Puspitaningsih, F. 2014. Pengaruh Efikasi Diri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*. 2(2).
- Rahman, A. 2014. *Psikolog Sosial*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Santoso. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Suprpti, N, W, S. 2010. *Perilaku Konsumen: Pemahaman Dasar dan Implikasinya dalam Strategi Pemasaran*. Udayana University Press. Denpasar.
- Suryana, Y. 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Penerbit Salemba. Jakarta.